

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pemanfaatan kolam renang sebagai prasarana pembelajaran akuatik SD di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif (mixed methodology design). Sampel penelitian berjumlah

by Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pemanfaatan kolam renang sebagai prasarana pembelajaran akuatik SD di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif (mixed methodology design). Sampel penelitian berjumlah

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pemanfaatan kolam renang sebagai prasarana pembelajaran akuatik SD di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methodology design*). Sampel penelitian berjumlah 72 orang guru PJOK SD di DIY terdiri atas: (a) Sleman 19 orang; (b) Kulon Progo 14 orang; (c) Bantul 14 orang; Kota Yogyakarta 5 orang; dan Gunung Kidul 20 orang. Teknik pengambilan data terhadap sampel dilakukan menggunakan kuesioner. Data yang didapat akan dianalisis. Selanjutnya, secara purposive sampling dipilih guru PJOK sebagai subjek penelitian untuk diwawancara. Syarat sebagai subjek, yaitu tidak menyelenggarakan pembelajaran akuatik, namun lokasi sekolah dekat dengan kolam renang. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Penelitian ini sedang berlangsung.

Kata Kunci: *pelatihan*